HILIRISASI PRODUK OLAHAN LOKAN UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA SERANGAI KECAMATAN BATIK NAU KABUPATEN BENGKULU UTARA

by Indra Warman

Submission date: 06-Apr-2022 06:38AM (UTC-0700)
Submission ID: 1824675900
File name: 32-Article_Text-207-1-10-20220406.pdf (144.18K)
Word count: 4199
Character count: 26354

PAKDEMAS
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

HILIRISASI PRODUK OLAHAN LOKAN UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA SERANGAI KECAMATAN BATIK NAU KABUPATEN BENGKULU UTARA

HILLIRISATION OF LOKAN PROCESSED PRODUCTS TO INCREASE COMMUNITY INCOME IN SERANGAI VILLAGE, BATIK NAU DISTRICT, BENGKULU UTARA REGENCY

Indra Warman[1)], Salamun[2)], Edi Susilo[3)], Parwito[4)]

[1)] *Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas Ratu Samban*
indraabyu@ymail.com
[2)] *Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Ratu Samban*
salamun013@gmail.com
[2)] *Program Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Ratu Samban*
susilo_agr@yahoo.com
[4)] *Program Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Ratu Samban*
parwito@fdi.or.id

ABSTRAK

Kelompok Nelayan Mekar Sari adalah perkumpulan anggota masyarakat produktif yang memiliki kegiatan di bidang nelayan yang terletak di pesisir Barat Daya dari Kota Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara. Kelompok Nelayan Mekar Sari dan ini berkedudukan tepatnya di Desa Serangai Kecamatan Batik Nau Kabupaten Bengkulu Utara Propinsi Bengkulu. Kegiatan penangkapan lokan dalam bentuk segar dan masih hidup yang dilakukan nelayan selama ini sudah dilakukan dengan baik. Hasil tangkapan lokan dijual langsung kepada konsumen yang melintasi jalan di pinggir perkampungan tersebut. Dari pemantauan selama ini hasil tangkapan lokan yang dihasilkan mendapatkan kurang lebih 5 kg setiap harinya per nelayan dan semua hasil tersebut dijual dengan harga tidak kurang dari 10 ribu per kg. Nelayan mempunyai pendapatan hasil penjualan tadi cukup untuk sekedar membeli kebutuhan harian yang penting-penting saja seperti sembako beras. Bila dilihat keterampilan terkait penangkapan lokan, nelayan sudah cukup baik, namun harga lokan segar selama ini tidak ada kenaikan harga dan cenderung stagnan. Masyarakat khususnya kelompok nelayan selama ini mempunyai keinginan untuk lebih maju dalam pendapatannya, namun belum mengetahui arah dan tindakan apa yang dilakukan untuk meningkatkan hasil jual lokan yang dihasilkannya. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah pengolahan hasil lokan menjadi produk unggulan dengan berbagai aneka olahan bercita rasa tinggi dengan packing yang baik serta pemasaran yang modern. Harapannya masyarakat nelayan mempunyai nilai makanan yang lebih tinggi dan bisa berkelanjutan dimasa depan sehingga para nelayan bergairah menggali potensi daerahnya dan bisa menambah pendapatan bagi keluarganya. Berdasarkan uraian di atas maka kami tim pengabdian memberikan pengetahuan dan pelatihan tentang peningkatan nilai lokan segar menjadi produk olahan yang bermutu unggul dengan kemasan yang modern serta pemasaran yang modern yang saat ini belum diterapkan secara baik dan berkelanjutan. Kegiatan dilaksanakan mulai bulan Maret sampai Oktober 2021. Luaran kegiatan pengabdian ini adalah pertama menghasilkan peningkatan nilai ekonomi lokan segar menjadi produk olahan yang unggul dengan kemasan yang menarik serta pemasaran yang modern. Kedua terjadinya peningkatan percaya diri, motivasi dan ketrampilan serta pendapatan bagi nelayan.

Kata kunci : ekonomi, hilirisasi, lokan, masyarakat, pemasaran.

ABSTRACT

The Mekar Sari Fisherman Group is an association of productive community members who have activities in the fishing sector located on the southwest coast of Arga Makmur City, Bengkulu Utara Regency. The Mekar Sari Fisherman Group is located in Serangai Village, Batik Nau District, Bengkulu

Utara Regency, Bengkulu Province. The activities of catching lokan in fresh and alive form that have been carried out by fishermen so far have been carried out well. Lokan catches are sold directly to consumers who cross the road on the edge of the village. From the monitoring so far, the resulting lokan catches get approximately 5 kg per day per fisherman and all these results are sold at a price of not less than 10 thousand per kg. Fishermen have enough income from the sale to buy only essential daily needs such as basic necessities of rice. When viewed from skills related to catching lokan, fishermen are quite good, but the price of fresh fish so far has not increased in price and tends to stagnate. The community, especially the fishermen's groups, has had a desire to be more advanced in their income, but do not know what direction and actions to take to increase the sales of the lokan they produce. One of the solutions offered is the processing of local produce into superior products with a variety of high-flavored preparations with good packaging and modern marketing. The hope is that the fishing community has a higher food value and can be sustainable in the future so that the fishermen are passionate about exploring the potential of their area and can increase income for their families. Based on the description above, our dedication team provides knowledge and training on increasing the value of fresh lokan into processed products of superior quality with modern packaging and modern marketing which currently have not been implemented properly and sustainably. The activity is carried out from March to October 2021. The output of this dedication team activity is the first to produce an increase in the economic value of fresh lokan into superior processed products with attractive packaging and modern marketing. Second, there is an increase in self-confidence, motivation and skills as well as income for fishermen.

Keywords: economy, downstream, local, community, marketing.

PENDAHULUAN

Kelompok Nelayan Mekar Sari adalah perkumpulan anggota masyarakat produktif yang memiliki kegiatan di bidang nelayan yang terletak di pesisir Barat Daya dari Kota Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara. Selama ini aktifitas yang dilakukan adalah melakukan kegiatan selayaknya nelayan biasanya yaitu berlayar menangkap ikan dan menjual hasil tangkapanya kepada konsumen yang melintasi di jalan yang melewati desa tersebut. Kelompok Nelayan Mekar Sari ini berkedudukan tepatnya di Desa Serangai Kecamatan Batik Nau Kabupaten Bengkulu Utara Propinsi Bengkulu. Berdasarkan data dari Kelompok Nelayan Mekar Sari, keanggotaan kelompok ini terdiri atas 20 orang perempuan dan 20 orang laki-laki. Desa Serangai ini dari kecamatan berjarak 6,5 km, dari kabupaten berjarak 45 km dan dari propinsi berjarak 75 km. Jumlah Kepala Keluarga sebanyak 295 terdiri atas 500 orang laki-laki dan 531 orang perempuan. Berdasarkan umur maka umur 0-4 tahun berjumlah 75 orang, 5-9 tahun berjumlah 108 orang, 10-14 tahun berjumlah 97 orang, 15-20 tahun berjumlah 106 orang, 20-24 tahun berjumlah 81 orang, 25-29 tahun berjumlah 80 orang, 20-39 tahun berjumlah 170 orang, 40-49 tahun berjumlah 137 orang, 50-54 tahun berjumlah 52 orang, 55-59 tahun berjumlah 36 orang, 60-69 tahun berjumlah 49 orang, 60-80 tahun berjumlah 32 orang. Data sumber daya manusia sebagai berikut belum sekolah 74 orang, tamat SD 188 orang, tamat SLTP sebanyak 370 orang, tamat SLTA sebanyak 352 orang dan tamat perguruan tinggi sebanyak 22 orang. Mata pencaharian petani dan nelayan 466 orang, pedagang 16 orang, peternak 13 orang, tukang 24 orang, dan PNS sebanyak 5 orang. Kegiatan penangkapan lokan selama ini dalam bentuk segar dan masih hidup yang dilakukan nelayan selama ini sudah dilakukan dengan baik. Hampir seluruh nelayan sudah melakukan penangkapan lokan yang menjadi pekerjaan setiap harinya, selain itu juga melakukan penangkapan ikan di laut. Hasil tangkapan lokan dijual langsung kepada konsumen yang lewat melintasi jalan di pinggir perkampungannya. Dari pemantauan selama ini hasil tangkapan lokan yang dihasilkan mendapatkan hasil kurang lebih 5 kg setiap harinya per nelayan dan semua hasil tersebut dijual dengan harga tidak kurang dari 10 ribu per kg. Nelayan mempunyai pendapatan hasil penjualan tadi cukup untuk sekedar membeli kebutuhan harian yang penting atau prioritas saja seperti beras. Bila dilihat keterampilan dalam penangkapan lokan nelayan sudah cukup baik, namun harga lokan segar selama ini tidak ada kenaikan harga dan cenderung stagnan. Masyarakat nelayan selama ini mempunyai keinginan untuk lebih maju dalam pendapatannya, namun belum mengetahui arah dan tindakan apa yang dilakukan untuk meningkatkan hasil jual lokan yang dihasilkannya. Beberapa diskusi dengan kelompok nelayan Mekar Sari selama ini belum banyak solusi dan perubahan baik harga maupun pendapatan nelayan di Desa Serangai ini. Sumber daya alam

selama ini sangat mendukung untuk kegiatan nelayan seperti penangkapan ikan laut maupun penangkapan lokan di muara. Ini adalah potensi yang besar untuk dikembangkan sehingga hasil tangkapan yang semula kurang bernilai ekonomis menjadi lebih bernilai ekonomis. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah pengolahan hasil lokan menjadi produk unggulan dengan berbagai aneka olahan bercita rasa tinggi dengan packing yang baik serta pemasaran yang modern. Harapannya masyarakat nelayan mempunyai nilai hasil yang lebih tinggi dan bisa berkelanjutan selamanya sehingga nelayan bergairah menggali potensi daerahnya dan bisa menambah pendapatan keluarganya. Konsep pengolahan hasil lokan segar menjadi olahan berupa produk yang unggul yang ditawarkan kepada nelayan di Desa Serangai ini adalah menggunakan teknologi terapan yang diaplikasi dari teknologi modern agar mendapatkan suatu produk yang berkualitas dengan nilai jual tinggi dengan pemasaran yang modern. Salah satu produk yang dihasilkan dari olahan lokan yang menarik ini adalah rempeyek gurih lokan, lokan kriuk dan rendang lokan dari diantara banyak olahan lokan yang ada yakni gulai lokan pakis, lokan pedas manis, lempah kuning lokan, lokan saus tiram, gulai kuning lokan pakis, sate lokan, dan kripik lokan. Olahan lokan berupa rendang lokan, kriuk lokan, dan rempeyek lokan bisa dikatakan olahan lokan unggul ini berdasarkan dari hasil penilaian kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) tahun 2019 lalu. Kami tim PKMS ingin meneruskan paket teknologi olahan lokan yang lebih berhasil lagi. Produk yang berkualiatas dengan packing yang modern dengan pemasaran yang modern tentunya akan menambah selera konsumen atau pembeli dari berbagai penjuru. Berdasarkan uraian di atas maka kami tim PKMS akan memberikan pengetahuan dan pelatihan tentang peningkatan nilai bahan lokan segar menjadi produk olahan yang bermutu unggul (rempeyek lokan, rendang lokan dan kriuk lokan) dengan kemasan yang modern, sistem pemasaran modern, yang saat ini belum dimanfaatkan dan belum diterapkan secara baik dan berkelanjutan di lokasi PKMS ini.

Permasalahan yang dihadapi oleh Kelompok Nelayan Mekar Sari di Desa Serangai Kecamatan Batik Nau Kabupaten Bengkulu Utara adalah : 1). Kurangnya pengetahuan dalam pengelolaan dan peningkatan bahan lokan segar menjadi nilai yang lebih unggul yang bisa menambah nilai jual sehingga lebih bernilai ekonomis. 2). Masyarakat khususnya Kelompok Nelayan Mekar Sari berkeinginan meningkatkan lokan segar menjadi berbagai produk olahan yang bermutu unggul dengan kemasan yang modern serta pemasaran yang modern, namun nelayan belum tahu teknologi yang digunakan. 3). Masyarakat khususnya Kelompok Nelayan Mekar Sari juga berkeinginan meningkatkan nilai produk nantinya namun belum tau cara dan strateginya khususnya pada kemasan yang baik dan modern yang pada akhirnya bisa meningkatkan kualitas produk dan nilai jualnya. 4). Pemasaran yang modern dengan digital sebagai solusi pemasaran produk olahan lokal untuk meningkatkan nilai jual dan perputaran bisnisnya.

Masyarakat khususnya nelayan Mekar Sari di Desa Serangai Kecamatan Batik Nau Kabupaten Bengkulu Utara ingin mengatasi dan meningkatkan bahan lokan segar menjadi berbagai produk olahan yang bermutu unggul dengan kemasan dan pemasaran yang modern namun belum tahu teknologinya. Belum tahu cara mengatasi meningkatkan nilai lokan menjadi yang lebih unggul mendorong masyarakat kelompok nelayan Mekar Sari untuk membuat bahan lokan tersebut menjadi lebih bermutu. Sejauh ini pengetahuan, pemahaman, wawasan, dan prakarsa tersebut belum terwujud karena kurangnya pemahaman sumber daya manusia dalam menggali potensi sumber bahan lokan yang ada di daerah tersebut. Masyarakat tersebut merupakan sasaran yang mempunyai potensi yang perlu dibina kemampuannya dan diberi penyuluhan serta ketrampilan dalam meningkatkan lokan segar menjadi produk olahan yang bermutu unggul dengan kemasan dan pemasaran yang modern sehingga dapat meningkatkan perbaikan perekonomian keluarga dan pada akhirnya meningkatkan taraf hidup nelayan khususnya kelompok nelayan Mekar Sari. Sumbangan dan bantuan yang diperkirakan paling tepat adalah melalui penyuluhan dan pelatihan dengan demonstrasi yang menarik. Berdasarkan hasil survei awal yang kami laksanakan, masyarakat sangat antusias dengan

program yang kami ajukan ini dan masyarakat berharap dapat secepatnya dilaksanakan kegiatan ini.

Tujuan dan sasaran kegiatan PKMS ini adalah : 1). Memberi pengetahuan terkait pengelolaan dan peningkatan bahan lokan segar menjadi nilai yang lebih unggul yang bisa menambah nilai jual sehingga lebih bernilai ekonomis. 2). Membuka wawasan kepada masyarakat khususnya Kelompok Nelayan Mekar Sari yang berkeinginan meningkatkan lokan segar menjadi berbagai produk olahan yang bermutu unggul dengan kemasan yang modern serta pemasaran yang modern, namun selama ini nelayan belum tahu teknologi yang digunakan. 3). Menyadarkan kepada masyarakat khususnya Kelompok Nelayan Mekar Sari yang juga berkeinginan meningkatkan nilai produk nantinya namun belum tau cara dan strateginya khususnya pada kemasan yang baik dan modern yang pada akhirnya bisa meningkatkan kualitas produk dan nilai jualnya. 4). Memberikan teknik dan solusi pemasaran yang modern dengan digital sebagai solusi pemasaran produk olahan lokal untuk meningkatkan nilai jual dan perputaran bisnisnya.

BAHAN DAN METODE

Pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan PKMS ini adalah pihak akademis dari dosen dan mahasiswa Universitas Ratu Samban Kabupaten Bengkulu Utara. Di dalamnya ada unsur pimpinan lembaga yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), dosen dari berberapa prodi dan mahasiswa dari beberapa prodi lingkup Universitas Ratu Samban. Unsur akademik ini sebagai tenaga potensial dalam hal transfer teknologi yang dihasilkan sebelumnya melalui LPPM. Pada kesempatan ini akan dilakukan penerapan PKMS olahan lokan sebagai tindak lanjut kegiatan PKM tahun 2019 lalu.

Pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan PKMS berikutnya yaitu masyarakat sasaran mitra yaitu kelompok nelayan Mekar Sari. Kelompok ini dipilih dengan alasan pernah bermitra pada kegiatan PPM tahun lalu dan cukup berhasil. Pada saat ini dijalin kerjasama kembali dalam rangka menindaklanjuti kegiatan PKM tahun lalu supaya lebih berhasil lagi dengan peningkatan aspek cita rasa, packing dan pemasaran.

Pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan PKMS berikutnya yaitu aparat pemerintahan baik tingkat Desa Serangai maupun Kecamatan Batik Nau. Aparat pemerintahan merupakan mitra yang baik dalam rangka keberhasilan PKMS nantinya. Pemerintahan berperan meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya dari berbagai bidang, sehingga pihak akademik terlibat disini akan lebih membantu pemerintahan dalam rangka percepatan kesejahteraan masyarakat.

Metode dan tahapan dalam penerapan PKMS kepada masyarakat adalah pada awal sebelum kegiatan penerapan PKMS ini dimulai, maka terlebih dahulu dilakukan identifikasi kebutuhan masyarakat sasaran, perancangan, pembuatan, uji operasi, pendampingan operasional, dan penerapan PKMS tersebut kepada masyarakat/mitra. Sebelum melakukan justifikasi prioritas masalah, tim melakukan observasi kepada mitra. Tujuan observasi untuk mengidentifikasi masalah yang sesungguhnya terjadi, selanjutnya akan diketahui apa yang dibutuhkan oleh mitra. Prioritas masalah yang didapat adalah : 1). Ketrampilan peningkatan olahan lokan masih rendah. 2). Ketrampilan dalam mengembangkan produk olahan lokan menjadi produk yang unggul dengan packing dan pemasaran modern masih belum berkembang dengan baik. 3). Ketrampilan sistem packing/kemasan serta pemasaran modern oleh mitra masih rendah.

Setelah menetapkan prioritas masalah maka tim mendiskusikan solusi pemecahannya dengan mitra. Bersama mitra tim membuat perencanaan apa yang harus dilakukan. Secara umum tahapan PKMS kepada masyarakat sebagai berikut. Metode yang akan diterapkan untuk melaksanakan PKMS adalah dalam bentuk penyuluhan/sosialisasi dan praktek langsung.

a. Kegiatan penyuluhan atau sosialisasi

Kegiatan ini diberikan kepada Kelompok Nelayan Mekar Sari di Desa Serangai yang berjumlah 14 orang. Peserta diberi penyuluhan manfaat dan kandungan gizi lokan, selanjutnya juga dijelaskan tentang pembuatan dan pemanfaatan bahan lokan menjadi produk olahan yang

berkualitas. Pada penyuluhan ini juga dijelaskan proses pasca panen menjadi beberapa produk unggulan dan kemasan yang baik dan menarik serta pemasarannya.

b. Demonstrasi atau praktek di lapangan langsung

Teknik kegiatan ini digunakan untuk memperlihatkan secara langsung tentang cara pembuatan bahan lokan menjadi produk olahan yang berkualitas untuk meningkatkan selera konsumen pada berbagai kalangan. Pelaksanaan demonstrasi atau praktek di lapangan dilaksanakan pada bulan Maret sampai Oktober 2021 (selama 8 bulan) yang dilaksanakan dengan cara membagi kelompok nelayan menjadi 2 kelompok (masing-masing kelompok terdiri dari 7 orang), kemudian masing-masing kelompok diberi pengarahan tentang teknologi pembuatan bahan lokan menjadi produk olahan yang berkualitas unggul.

Pembagian kelompok praktek pembuatan bahan lokan menjadi produk olahan adalah sebagai berikut : 1). Kelompok 1 : pembuatan bahan lokan menjadi produk olahan dalam bentuk produk kering rempeyek dan kriuk (Anonim, 2018), dengan penyajian packing yang menarik. 2). Kelompok 2 : pembuatan bahan lokan segar menjadi produk olahan dalam bentuk olahan basah berupa rendang lokan (Anonim, 2020 ; Erni, 2013), dengan penyajian packing yang menarik.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program adalah Kelompok Nelayan Mekar Sari berkontribusi dalam penyediaan lokasi dan rumah untuk pembuatan bahan lokan menjadi produk olahan yang menarik dengan cita rasa tinggi serta berkontribusi dalam penyediaan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses pasca panen yaitu packing produk yang baik dan bahan baku.

Evaluasi dan tindak lanjut program pengabdian kepada masyarakat skim PKMS ini adalah berupa pengisian angket kepuasan pelaksanaan sosialisasi, pelatihan, pendampingan kelompok nelayan dan pemeliharaan jaringan mitra.

Prosedur kerja dalam kegiatan ini adalah sebagai berikutProsedur kerja dalam PKMS peningkatan pendapatan keluarga nelayan melalui teknologi olahan lokan sebagai berikut: 1). Mempersiapkan alat dan bahan. 2). Melakukan workshop atau penyuluhan pembuatan olahan lokan. 3). Melakukan workshop pembuatan olahan lokan yang bercita rasa tinggi dengan kemasan menarik serta pemasaran yang modern. 4). Monitoring kegiatan mitra dalam menggunakan teknologi tepat guna. 5). Evaluasi kegiatan PKMS

Dalam PKMS peningkatan pendapatan keluarga melalui olahan lokan bermutu unggul, mitra ikut berpartisipasi. Partisipasi mitra adalah : 1). Mempersiapkan alat dan bahan pembuatan olahan lokan. Alat dan bahan sanggup mitra sediakan adalah bahan lokan. 2). Tempat untuk melakukan workshop. 3). Tempat untuk melakukan kegiatan kelompok (membuat olahan lokan). 4). Tempat showroom galery lokan

Evaluasi program dilakukan setelah program PKMS selesai dilaksanakan. Alat evaluasi menggunakan angket yang disusun dan dikembangan dari dua indikator yaitu : 1). Peningkatan kemampuan mitra dalam olahan lokan. 2). Peningkatan kemampuan mitra dalam membuat olahan lokan yang bermutu tingi, kemasan yang menarik dan pemasaran modern.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini diwali pengurusan perizinan. Kami sebagai Tim PKMS Universitas Ratu Samban sebelum melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat selalu meminta ijin kepada kepala desa dengan tujuan legalitas dari kegiatan ini. Awalnya sebelum kegiatan penyuluhan dan praktek membuat olahan lokan terlebih dahulu dilakukan survey terhadap sasaran strategis yang akan mendapatkan program kegiatan pengabdian masyarakat ini. Hasil survey menunjukkan bahwa kelompok tani khususnya kelompok Ibu-ibu PKK yang layak, yaitu kelompok PKK Mekar Sari. Kelompok tani ini sebagian besar anggotanya merupakan masyarakat yang bergerak dalam kegiatan perikanan khususnya pendukung suaminya yang berprofesi penangkapan ikan. Kegiatan perikanan yang ada di masyarakat atau di kelompok yang paling banyak adalah perikanan tangkap dan sebagian kecil budidaya tanaman pangan (padi, jagung, umbi dan palawija lainnya). Hal ini alasan yang kami gunakan

dalam memilih tempat pengabdian karena sebagian besar masyarakat masih berprofesi menangkap ikan terutama menangkap lokan terutama di muara sungai atau pantai. Semua kegiatan tersebut mempunyai potensi menghasilkan lokan segar saja yang langsung dijual atau dijual ke pengepul dengan harga relatif murah, sehingga perlu peningkatan nilai jual dari hasil tangkapan lokan tersebut.

Sebelum melakukan sosialisasi tentang akan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau anggota kelompok PKK yang ada, kami terlebih dahulu mendatangi ketua kelompok tani Mekar Sari dan Kades Serangai untuk mengkoordinasikan kegiatan pengabdian ini agar nanti kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Tanggapan mereka tentang kegiatan pengabdian PKMS ini sangat baik dengan alasan bahwa kegiatan ini akan mendatangkan manfaat berupa ilmu dan ketrampilan di masyarakat terutama pentingnya olahan lokan.

Kegiatan penyuluhan ini diberikan kepada kelompok tani sasaran yaitu Mekar Sari di Desa Serangai yang berjumlah 14 orang. Peserta diberi bekal pengetahuan tentang pentingnya pengolahan lokan sebagai produk olahan yang sangat berpotensi menjadi olahan makanan yang lezat dan bermutu. Dalam kegiatan ini juga dijelaskan manfaat olahan lokan sebagai produk unggulan yang mempunyai jual yang baik. Kegiatan ini diikuti kelompok PKK yang bergabung menjadi satu diacara penyuluhan ini. Peserta penyuluhan cukup antusias terhadap kegiatan ini, terlihat banyak peserta memberikan respon dengan cara bertanya kepada penyuluh dari tim PKM tentang manfaat dan pentingnya pemanfaatan lokan segar menjadi lokan yang modern dan bermutu.

Metode praktek ini digunakan untuk memperlihatkan secara langsung tentang cara pengolahan lokan segar untuk dibuat sebagai produk olahan lokan yang unggul. Sebelum dilakukan praktek membuat olahan lokan terlebih dahulu peserta diberi pembekalan berupa pengarahan untuk memandu pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan tersebut. Semua itu bertujuan untuk mendapatkan hasil pelaksanaan praktek yang teratur dan tercapai targetnya. Semua peserta dibekali leaflat atau buku saku tentang cara pembuatan olahan lokan yang baik. Kondisi peserta pada kegiatan praktek ini terlihat antusias dan semangat yang tinggi. Hal ini terlihat dari kedatangan peserta ke lokasi tepat waktu dan banyaknya peserta praktek yang selalu bertanya bila ada yang kurang dipahami bagi peserta praktek. Selain itu partisipasi kegiatan langsung membuat olahan lokan ini cukup baik. Hal ini yang juga membuat tim pengabdian PKMS dari Universitas Ratu Samban ini penuh semangat untuk melaksanakan kegiatan ini dan ingin kegiatan seperti ini sering dilakukan.

Pelaksanaan praktek membuat olahan lokan ini dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu yang sebagian besar peserta juga libur dalam kegiatan rutinitasnya. Kegiatan praktek membuat olahan lokan ini dilaksanakan di Balai Desa Serangai yang merupakan pusat kegiatan masyarakat Desa Serangai tersebut. Semua rangkaian kegiatan ini berjalan lancar tanpa kendala sedikitpun. Kegiatan praktek membuat olahan lokan ini dihadiri langsung oleh Sekretaris Desa Serangai. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan tersebut dilaksanakan dan didukung oleh perangkat desa setempat dan semua peserta pengabdian. Perlu diketahui bahwa kegiatan ini dilakukan dengan cara membagi peserta menjadi 2 kelompok setelah dilakukan penyuluhan, kemudian masing-masing kelompok kecil ini diberi pengarahan tentang pengolahan lokan. Pembagian kelompok praktek pembuatan bahan lokan menjadi produk olahan adalah sebagai berikut : Kelompok 1 : pembuatan bahan lokan menjadi produk olahan dalam bentuk produk kering, dengan penyajian packing yang menarik. Kelompok 2 : pembuatan bahan lokan segar menjadi produk olahan dalam bentuk olahan basah, dengan penyajian packing yang menarik. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program adalah sebagai berikut : Kelompok Nelayan Mekar Sari berkontribusi dalam penyediaan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses pasca panen yaitu packing produk yang baik.

Manfaat dari kegiatan penyuluhan atau sosialisasi dan pelatihan di Desa Serangai Kecamatan Batik Nau Kabupaten Bengkulu Utara adalah dapat memberikan inspirasi, semangat rangsangan, energi, antusiasme, dan motivasi sehingga masyarakat sasaran mampu bertindak sebagai motivator dan pelaku untuk menerapkan pengetahuan dan teknologi dari

bahan lokan segar menjadi berbagai produk olahan yang bermutu unggul dengan kemasan yang modern, sehingga dapat menambah penghasilan karena meningkatnya nilai jual produk olahan yang dipasarkannya.

Pelatihan ini juga akan memberikan informasi mengenai model pelatihan yang tepat dan sesuai untuk nelayan, dan diwujudkan dalam bentuk modul dan leaflet pelatihan kegiatan. Jenis manfaat yang akan dihasilkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui skim PKMS ini yaitu : 1). Bahan lokan segar menjadi berbagai produk olahan yang bermutu unggul dengan kemasan yang modern sehingga meningkatkan nilai jual dan dapat meningkatkan perekonomian keluarga nelayan. 2). Terjadinya peningkatan percaya diri, motivasi, antusiame dan ketrampilan serta pendapatan bagi nelayan dalam pengelolaan lokan menjadi produk unggul.

Faktor pendukung dari kegiatan PKMS yang dilaksanakan di Desa Serangai Kecamatan Batik Nau Kabupaten Bengkulu Utara ini adalah : 1). Adanya sikap antusiasme masyarakat terhadap program yang diberikan dengan melakukan sikap yang proaktif pada kegiatan ini. 2). Dukungan bahan lokan yang relatif kontinu ada dengan kualitas yang baik. 3). Dukungan aparat desa setempat yang antusias yang selalu bersinergi dengan masyararakat dalam rangka mendukung semua kegiatan yang bersifat positif dan mensejahterakan masyarakat. 4). Kegiatan pengabdian berupa PKMS disaat pandemi-Covid-19 merupakan peluang tersendiri yaitu terbukanya peluang kegiatan home industry bagi masyarakat untuk memetik peluang ini.

Faktor penghambat dari kegiatan PKMS yang dilaksanakan di Desa Serangai Kecamatan Batik Nau Kabupaten Bengkulu Utara ini adalah : 1). Kegiatan pengabdian masyarakat berupa Program Kemitraan Masyarakat Stimulus ini dilaksanakan pada saat pandemi Covid-19, hal ini menjadi kendala tersendiri. Banyak kendala dan hambatan pada saat pandemi ini diantaranya terbatasnya pertemuan baik jumlah peserta maupun waktu pelaksanaan yang relatif singkat. Perilaku disaat pandemi ini juga terbatas dan kurang leluasa. Namun kami Tim PKMS menyadari hal tersebut. 2). Kegiatan yang dilaksanakan disaat pandemi juga ada hambatan tersendiri berupa kurang anemo masyarakat terhadap pemasyaran produk yang dihasilkan.

Tindak lanjut terhadap kondisi dan situasi seperti tersebut di atas adalah dengan melakukan hal-hal sebagai berikut : 1). Kegiatan yang dilaksanakan disaat pandemi tetap dijalankan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat guna membatasi tertularnya penyakit covid-19. 2). Kegiatan dilaksanakan dengan frekuensi yang terbatas dan waktu yang relatif singkat. 3). Terkait dengan anemo lesunya pemasaran produk maka diupayakan memproduksi berdasarkan pesanan atau memproduksi dalam jumlah yang sedikit. Penerapan pemasaran berbasis digital lebih didorong dalam rangka terciptanya pemasaran yang lebih baik. Menurut Susilo et al., (2021). Sikap masyarakat yang baik ini mendorong bagi tim pengabdian untuk selalu memberikan ilmu dengan berbagai tema kegiatan yang mendorong kepada pemberdayaan masyarakat.

KESIMPULAN

1. Ketua kelompok nelayan dan perangkat desa menyambut baik kegiatan PKMS ini.
2. Pelaksanaan program PKMS di Desa Serangai pada kelompok Nelayan sasaran yaitu Mekar Sari ini berjalan baik, hal ini ditandai dengan sikap antusiasme dan rasa ingin tahu dari masyarakat sasaran terhadap teknologi yang ditularkan.
3. Kegiatan PKMS berupa penyuluhan dan pelatihan praktek membuat olahan lokan, packing mulai dari awal sampai akhir berjalan cukup baik dan lancar. Kegiatan serupa dengan tema lain untuk bisa dilaksanakan di desa tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Ratu Samban atas kesempatan yang diberikan kepada Tim Pengabdian kepada masyarakat Fakultas Pertanian Universitas Ratu Samban. Kepada semua pihak yang telah

meluangkan waktunya untuk ikut serta hadir dan membantu dalam kegiatan pengabdian ini kami ucapkan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2018. http://www.organisasi.org/1970/01/resep-rempeyek-peyekkacang-tanah-cemilan-snack-masakan-khas-indonesia.html#.W8ycG-JR3Dc. Diakses 14 Oktober 2020.

Anonim. 2020. Resep Rendang Lokan khas Padang. http://www.masakandapurku.com/2015/05/reseprendang-lokan-khas-padang.html. Diakses 21 Oktober 2020.

Erni. 2013. Gulai Lokan dan Paku Kuliner khas Kabupaten Mukomuko. https://rgbsfm.wordpress.com/2013/09/22/gulai-lokan-dan-paku-kuliner-khas-kabupatenmukomuko/. Diakses 20 Oktober 2020.

Susilo, E., Novita, D., Warman, I., & Parwito, P. (2021). Pemanfaatan limbah pertanian untuk membuat pupuk organic di Desa Sumber Agung Kecamatan Arma JayaKabupaten Bengkulu Utara. *PAKDEMAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 7-12. Retrieved from http://jurnal.faperta-unras.ac.id/index.php/pakdemas/article/view/10

HILIRISASI PRODUK OLAHAN LOKAN UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA SERANGAI KECAMATAN BATIK NAU KABUPATEN BENGKULU UTARA

ORIGINALITY REPORT

13%	10%	5%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.umb.ac.id Internet Source	4%
2	Devi Ratnawati, Agus Martono, Hadi Putranto, Devi Rizanty. "DIVERSIFIKASI DAN PENANGANAN PASCA PRODUKSI OLAHAN IKAN DI DESA PADANG JAYA BENGKULU UTARA UNTUK MENINGKATKAN NILAI EKONOMI DAN PENDAPATAN MASYARAKAT", Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS, 2017 Publication	1%
3	jurnal.faperta-unras.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
5	jurnalummi.agungprasetyo.net Internet Source	1%
6	jurnal.una.ac.id Internet Source	

		<1 %
7	journal.untar.ac.id Internet Source	<1 %
8	www.scribd.com Internet Source	<1 %
9	lppm.unsrat.ac.id Internet Source	<1 %
10	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1 %
11	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<1 %
12	www.jurnalandalas.com Internet Source	<1 %
13	jurnal.unived.ac.id Internet Source	<1 %
14	es.scribd.com Internet Source	<1 %
15	library.um.ac.id Internet Source	<1 %
16	taz.de Internet Source	<1 %
17	Hesti Pujiwati, Widodo Widodo, Atra Romeida, Dotti Suryati, Muhimmatul Husna, Wahyu	<1 %

	Hidayat, Edi Susilo. "Soybean Performance on Types of Compose and Dosage of Urea Fertilizer in Coastal Lands of Bengkulu", Jurnal Agroqua: Media Informasi Agronomi dan Budidaya Perairan, 2021 Publication	
18	journal.unilak.ac.id Internet Source	<1 %
19	jurnal.uisu.ac.id Internet Source	<1 %
20	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
21	Yuliusman Yuliusman, Dedy Setiawan, Husni Hasbullah, Lucky Enggrani Fitri. "Peningkatan Mutu Produktivitas Aneka olahan Nanas Pada UMKM Nanas di Desa Tangkit Baru: Strategi Penanggulangan Karhutla", Jurnal Karya Abdi Masyarakat, 2019 Publication	<1 %
22	Edi Susilo, Fahrurrozi Fahrurrozi, Sumardi Sumardi. Jurnal Agroqua: Media Informasi Agronomi dan Budidaya Perairan, 2020 Publication	<1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1 words
Exclude bibliography	On		